

SKRIPSI

**PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU
EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI
BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**JUWANDA PRASETYA
NPM. 1804041086**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023M**

**PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI
KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

JUWANDA PRASETYA
NPM. 1804041086

Pembimbing : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya,
maka skripsi saudara;

Nama : Juwanda Prasetya
NPM : 1804041086
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI
KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Metro, Maret 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Mat Julil, M.Hum
NIP. 196208121998030101

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI
KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Juwanda Prasetya

Npm : 1804041086

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro.

Metro, Maret 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jafil, M.Hum
NIP. 196208121998030101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2008/In.28.3/D/PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: **PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR** Disusun oleh Juwanda Prasetya, NPM. 1804041086, Jurusan : Ekonomi Syariah telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum`at, 14 April 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

(.....)

Penguji I : Hermanita, M.M

(.....)

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

(.....)

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :
Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni “*oikos*” yang berarti keluarga rumah tangga serta “*nomos*” yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi menurut istilah katanya adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga yang dilakukan pengelola untuk meningkatkan perekonomian keluarganya dan membuka lapangan pekerjaan bagi wanita dan dapat membantu perekonomian keluarga pekerja wanita. Jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*), penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data Primer dan sumber data skunder dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif dengan menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisis data.

Peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga sangat penting, yaitu untuk meningkatkan perekonomian rumah tangganya, bahkan ada yang menjadi kepala keluarga. Perjuangan yang mereka alami bukanlah takdir Allah SWT, tidak lain karena kebutuhan rumah tangga yang tidak tercukupi.

Kata Kunci : *Peran Perempuan, Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juwanda Prasetya

NPM : 1804041086

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Juwanda Prasetya
NPM 1804041086

MOTTO

﴿١١﴾ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... ﴿١١﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Winardi dan Ibunda Sri Lestari yang sangat peneliti sayangi dan hormati, serta dengan senantiasa selalu mendoakan, memberikan semangat dan kasih sayang yang luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di kampus IAIN Metro.
2. Untuk adiku Reike Cahya Ningrum yang selalu mendoakan dan selalu memberi semangat, serta semua keluarga besarku terimakasih atas doa dan nasihatnya sehingga tugas ahir ini dapat terselesaikan.
3. Untuk Alhikmah Rias Efendi dan sahabatku tercinta khususnya kelas ESY D, terimakasih telah menemani dan menyemangati peneliti dikala suka maupun duka, dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama melakukan proses yang panjang terimakasih telah berjuang Bersama sejauh ini.
4. Almamater kebanggaan IAIN Metro.

Terimakasih peneliti ucapkan untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam orang-orang yang dikelilingi berkah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah yang telah memberikan Rahmad, Hidayah, serta Karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA KASUR PADA KINERJA KAUM WANITA (STUDI KASUS DI DESA BANJARREJO 38A, KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)”. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbinganya kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dalam rangka pengumpulan data.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 14 April 2023
Peneliti,



Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Peran Perempuan	9
1. Kedudukan Perempuan	9
2. Peran Perempuan.....	13
3. Perempuan pekerja	14
B. Ekonomi Keluarga	16
1. Pengertian Ekonomi Keluarga	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga	18
3. Indikator Perekonomian Keluarga	20

C. Jenis - Jenis Usaha	27
1. Pengertian Kasur	27
2. Jenis-Jenis Kasur	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisa Data.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	37
B. Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja	42
C. Analisis Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Pada Usah Kasur Di Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	44
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Usaha Kasur	4
Tabel 4. I Jumlah Penduduk.....	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Lulus Uji Plagiasi
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan perempuan dalam pembangunan terus menerus didorong dalam segala aspek kehidupan. Perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam bidang pendidikan sehingga semakin banyak perempuan yang memiliki pendidikan yang baik. Lapangan pekerjaan juga banyak tersedia bagi perempuan. Perempuan yang dimasa lajangnya sudah bekerja nampaknya akan terus bekerja meskipun sudah menikah. Mereka sebagai ibu rumah tangga terus bekerja dengan berbagai motivasi dan alasan seperti kebutuhan aktualisasi diri dan perlunya membantu ekonomi rumah tangga.¹

Salah satu yang sering dihadapi oleh setiap rumah tangga adalah kecilnya pendapatan serta besarnya pengeluaran. Hal ini menuntut kepada setiap individu berfikir untuk meningkatkan pendapatannya. Dilihat dari perkembangan masyarakat yang semakin pesat dan kebutuhan yang semakin meningkat, secara tidak langsung mendorong masyarakat berfikir bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidup, salah satunya dengan berwirausaha. Sesuai dengan pengertian wirausaha itu sendiri, yaitu suatu proses penerapan inovasi serta kreatifitas dalam memecahkan suatu persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik.

Rendahnya status ekonomi perempuan di Indonesia salah satunya karena lemahnya perempuan dalam mengakses sumberdaya di keluarga,

¹ Sudirman, "Kontribusi Dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga," 175.

masyarakat, ataupun negara. Upaya pengukuran kemiskinan dan ketidakadilan yang dialami perempuan akan berimplikasi pada kesejahteraan dan kelangsungan hidup keluarga dan masyarakat. Program pemberdayaan keluarga menjadi bagian dari skema penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi pekerja perempuan yang miskin serta sempitnya lapangan pekerjaan telah memaksa pekerja perempuan untuk masuk ke sektor industri maupun jasa, termasuk pula melakukan kegiatan ekonomi pada sektor informal, seperti berdagang kecil-kecilan dan menjadi pembantu rumah tangga. Profesi yang demikian ini tetaplah sangat rentan dari sisi perlindungan dan tingkat penghasilan. Meski demikian, mereka tidak punya pilihan. Mereka akan tetap menjalaninya, meski sebenarnya ini merupakan pilihan terakhir karena menjadi pekerja pabrik bukanlah cita-cita awal mereka. Setelah memasuki dunia kerja, banyak pekerja perempuan yang mengalokasikan penghasilannya untuk membiayai kebutuhan keluarga di tempat asal, terutama untuk biaya makan, kesehatan, dan pendidikan anak-anaknya atau adiknya atau bahkan orang tuanya.²

Manfaat peran wanita dalam keluarga yaitu memiliki beberapa kewajiban pokok antara lain; melakukan semua tugas kewajiban dengan baik; bersikap ramah kepada keluarga dari kedua belah pihak, setia kepada suaminya, menjaga baik-baik barang-barang yang diberi oleh suaminya, serta

² Salama, "Suara Sunyi Pekerja Pabrik Perempuan," 42.

pandai dan rajin dalam melakukan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yaitu memasak, mencuci, dan mengurus anak dan suaminya.

Masalah yang dihadapi oleh wanita yang berperan ganda adalah kurangnya waktu dirumah untuk berkumpul dengan keluarga, terutama yang masih mempunyai bayi sehingga tidak dapat melihat tumbuh kembang bayi secara penuh.

Bagi perempuan yang mempunyai penghasilan sendiri, di satu pihak perempuan dapat memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan di pihak lain perempuan dapat memperoleh penghasilan sendiri, dengan demikian perempuan dapat memenuhi kebutuhannya bahkan dapat menyumbangkan pendapatannya untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan perempuan mempunyai kemandirian di bidang perekonomian.³

Perempuan yang bekerja dan memiliki sumber pendapatan sendiri, tidak saja memiliki otonomi dalam mengelola pengeluaran pribadinya, mereka juga dapat lebih membantu dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangganya..⁴

Definisi ekonomi secara umum adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak dipelajari dan sering di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni "*oikos*" yang berarti keluarga rumah tangga serta "*nomos*" yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga ekonomi

³ Sabariman, "Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan)," 164.

⁴ Triana dan Krisnani, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga," 190.

menurut istilah katanya adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.⁵

Tabel 1.1
Usaha Kasur

NO.	Nama Usaha	Jumlah Karyawan	Penghasilan Rata-Rata Karyawan	Penghasilan Rata-Rata Suami
1	Randu Sari 1	8	50 ribu/hari	80 ribu/hari

Bedasarkan table diatas jumlah karyawan di usaha kasur Randu Sari 1 berjumlah 15 karyawan yang terdiri dari 8 perempuan dan 1 laki-laki, 8 karyawan perempuan sebagai pembuat kasur dan 1 orang laki-laki sebagai penggiling limbah yang akan di olah untuk membuat kasur, dan 6 orang yang memasarkan kasur atau mengirim pesanan kasur. Rata- rata penghasilan pengrajin kasur 50 ribu setiap harinya dan untuk penghasilan rata-rata dari suami yang bekerja sebagai buruh serabutan berjumlah 80 ribu/hari. Untuk pembuatan 1 kasur setengah jam sampai satu jam dan biaya pembuatan atau upah untuk 1 kasur yaitu Rp. 7.000,00 .

Bedasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengadakan penelitian yang berjudul, **“PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA (STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO)”**.

⁵ Tindangen, Engka, dan Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).” 79.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peran Wanita Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui Bagaimana Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini meliputi dua aspek akademi, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat yaitu ilmu pengetahuan, upaya Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga. Dan dapat menjadi tambahan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian lanjutan di bidang ini, dan dapat menambah teori tentang Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga.

2. Secara Praktis

Bedasarkan manfaat teoritis tersebut dapat memberikan manfaat praktis, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan tentang Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi

Keluarga sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik dalam membantu perekonomian masyarakat Desa Banjarrejo.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian mengenai penelitian terdahulu, ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian diantaranya :

1. Judul Skripsi “Peran Istri Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pesrpektif Hukum Ekonomi Syariah di Desa Sukadana Tengah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur”. Oleh Yanuar Zuliyansyah jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Dalam keluarga terdapat timpang tindih pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yaitu tugas suami mengatur keperluan, dan kebutuhan rumah tangga serta mengasuh anak sedangkan tugas istri mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan bahkan merelakan jauh dari keluarga.⁶

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Ekonomi Keluarga. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada subjeknya, pada penelitian Yanuar Zuliyansyah meneliti tentang Peran Istri Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga,

⁶ Yanuar Zuliyansyah, Peran Istri Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Prespektif Hukum Ekonomi Syariah di Desa Sukadana Tengah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, 2019

sementara yang peneliti lakukan yaitu Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga.

2. Judul Skripsi “Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Study Kasus di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)”. Oleh Yesi Dwi Aptika Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Menjadi ibu rumah tangga yang bekerja adalah suatu pilihan dan tidak menjadi beban sama sekali untuk dirinya, setiap pilihan memiliki konsekuensi masing-masing. Tidak selamanya ibu rumah tangga yang bekerja dipandang rendah.⁷

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada subjeknya, pada penelitian Yesi Dwi Aptika meneliti tentang Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah, sementara yang peneliti lakukan yaitu Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga.

3. Judul Skripsi “Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Kelompok Wanita Tani Kenanga Di Kampung Sukajawa Lampung Tengah)”. Oleh Vinna Ulfianna Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

⁷ Yesi Dwi Aptika, Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Study Kasus di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung), 2018

Kelompok perempuan tani atau KWT antara lain diharapkan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga agar dicapai kehidupan ekonomi, social dan budaya keluarga yang lebih baik dan sejahtera. Kelompok ini diharapkan dapat memacu kegiatan ekonomi produktif di lini terkecil yaitu keluarga.⁸

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Peningkatan Ekonomi Keluarga. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada subjeknya, pada penelitian Vinna Ulfianna meneliti tentang Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga, sementara yang peneliti lakukan yaitu Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga.

⁸ Vinna Ulfianna, Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Kelompok Wanita Tani Kenanga Di Kampung Sukajawa Lampung Tengah), 2021

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Perempuan

1. Kedudukan Perempuan

Perempuan ialah makhluk yang mempunyai kasih sayang penuh dan mempunyai hati yang lembut. Secara umum sifat yang terdapat pada seorang perempuan yaitu sifat kelembutan, keindahan, rendah hati serta memelihara.¹

Ilmuwan plato mengatakan seorang perempuan ditinjau dari segi kekuatan fisik. Maka dari itu metal seorang perempuan lebih cenderung lemah dari laki-laki, akan tetapi dari perbedaan tersebut tidak ada perbedaan dalam bakatnya. Secara biologis dapat di bedakan bahwa perempuan lebih kecil di bandingkan laki-laki, suara yang lebih halus, perkembangan tubuh perempuan terjadi lebih cepat, dan kekuatan laki-laki jauh kuat di bandingkan kekuatan perempuan dan sebagainya.²

Menurut Holleman, kedudukan wanita (ibu) dalam rumah tangga yaitu sebagai belahan yang saling menentukan yang lainnya sebagai komplemen, dengan mewujudkan bersama – sama dengan keseluruhan agar menjadi harmonis yaitu sama dengan keluarga. Perempuan dalam suatu keluarga juga mempunyai sebuah kedudukan yang sama (tinggi) nilainya yang artinya perempuan dan laki – laki mempunyai fungsi masing-

¹ Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal, hal 59

² Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). Megi Tindangen¹ , Daisy S.M Engka² , Patric C. Wauran³. Hal 82

masing. Adapun perbedaan yang terdapat dalam keluarga yaitu hanya mengenai kodrat khusus yang merupakan kewanitaannya. Dengan demikian seorang perempuan mempunyai kedudukan di antaranya yaitu sebagai ibu, kekasih, ataupun sebagai pendamping hidup, dalam arti tidak ada diskriminasi antar anggota keluarga.³

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwasanya seorang perempuan mempunyai peran sangat penting baik sebagai ibu, istri, saudara, anak maupun di dalam sebuah anggota masyarakat. Di dalam ajaran agama Islam telah dijelaskan bahwa kedudukan manusia terdiri dari beberapa tingkatan yang dimana hanya saja laki-laki mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari peran pekerjaan di bandingkan perempuan.⁴ Adapun kedudukan perempuan di dalam Islam yaitu :

a. Kedudukan perempuan sebagai seorang istri

Melalui ayat Al-Qur'an, Allah menyatakan jika laki-laki dan perempuan mempunyai peran yang sama. Dimana jika seorang suami memiliki peran untuk memimpin rumah tangga, melindungi serta memberi nafkah untuk keluarga. Sedangkan seorang istri berperan dalam mengatur rumah tangga yang bertanggung jawab yang dipimpin oleh suami. Selain itu, jika beban istri sangat berat, sehingga istri tidak dapat mengerjakannya sendiri seperti : mencuci, memasak, mengasuh anak, dan lain-lain, maka bukan berarti seorang istri untuk

³ Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat, Indah Aswiyati, hal 3

⁴ Kedudukan Perempuan Dalam Islam Dan Problem Ketidakadilan Gender Oleh: Ratna Dew

mengerjakan semuanya, dalam hal ini suami juga berkewajiban membantu istri.

Maka jika seorang istri pandai dan bisa memimpin rumah tangga, nama selaku kehormatan atas dirinya tentu akan diberikan oleh suaminya, yang selanjutnya oleh pergaulan dalam lingkungan masyarakat.⁵

b. Kedudukan perempuan sebagai seorang anak

Bahwa peranan perempuan tidak bisa dipisahkan dengan peran dan kedudukan mereka dalam bekerja. Pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari aktivitas fisik. Namun permasalahan yang yaitu pekerjaan rumah tangga yang sebagai bagian dari kedudukan seorang anak yang pada umumnya memiliki posisi yang cukup penting dalam setiap kehidupan berkeluarga. Perempuan dalam status sebagai anak juga berhak untuk mendapatkan nafkah, pendidikan dan di asuh sampai menikah. Anak adalah karunia Allah SWT pada setiap orang tua oleh karena itu mereka tidak diperbolehkan untuk menyia-nyiakan anak laki-laki maupun perempuan.⁶

c. Kedudukan perempuan sebagai seorang ibu

Perempuan memiliki tugas dan peran yang luar biasa terkait kedudukannya sebagai ibu. Perempuan sebagai seorang ibu dalam pandangan Islam, memiliki kedudukan yang mulia, sebagaimana sabda Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Ahmad dari alQudha'i yang

⁵ *Ibid* 5

⁶ *Ibid* 7

berbunyi: “Surga itu ada di bawah telapak kaki ibu”. Berdasarkan Hadis ini, seorang muslim wajib menghormati ibunya, sebagai rasa bentuk terima kasih atas kesusahan yang pernah dirasakan oleh ibu ketika mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh dan mendidiknya. Mejadi seorang ibu juga harus dapat memahami bahwa pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan anak agar menjadi anak yang shalih dan shalihah, serta dapat memiliki masa depan yang baik ketika dewasa kelak.

Sehingga seorang ibu memiliki kedudukan yang mulia karena ia adalah orang yang mengandung, membesarkan dan mendidik anaknya sejak dalam kandungan yaitu:

1. Ibu sebagai sumber pemenuhan kebutuhan anak
 2. Ibu sebagai model atau teladan
 3. Ibu sebagai pemberi stimuli bagi perkembangan anaknya.
- d. Kedudukan perempuan sebagai seorang pendidik

Pada hakikatnya, pelaksanaan pendidikan untuk anak merupakan amanat yang besar dari Allah. Mengingat akan besarnya tanggung jawab terhadap para pelaksana pendidikan, Allah yang Mahasuci akan memberikan imbalan yang pantas bagi mereka. Maka atas dasar tersebut jika seorang ibu mendapatkan perannya sebagai pendidik maka seorang anak berhak atas pengajaran dalam dirinya, anak berhak atas pelayanan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kehidupan sosialnya, Oleh sebab itu seorang ibu sebagai pendidik

bagi anak-anaknya dapat mengajarkan hal-hal demikian terhadap anak-anaknya, seorang ibu pengajar bagi anak-anaknya memiliki kejujuran, lemah lembut, sabar, dan adil, ini dapat diterapkan dalam mendidik anak.

2. Peran Perempuan

Peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga sangat penting, yaitu untuk meningkatkan perekonomian rumah tangganya, bahkan ada yang menjadi kepala keluarga. Perjuangan yang mereka alami bukanlah takdir Allah SWT, tidak lain karena kebutuhan rumah tangga yang tidak tercukupi.⁷

Perempuan yang memilih bekerja pada sektor publik untuk menambah pendapatan keluarga, tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga (domestik). Peran ibu sangat penting dalam keluarga, terutama untuk mengurus suami dan anak-anaknya. Gender membedakan peran publik-domestik yang diakui berlakunya di masyarakat.

Istri merupakan kekuatan terpenting dalam kehidupan suami terlebih lagi keluarga. Disadari atau tidak, istri adalah penentu utama dan memiliki fungsi penting bagi kesuksesan suami dan buah hatinya. Istri yang sosoknya terlihat lemah, ternyata memiliki energi yang luar biasa.

⁷ Hasriani Hasriani dan Widya Astuti Aisfar, "Peran Perempuan dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Aruhu pada Pasar Sentral Kabupaten Sinjai," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (27 Juli 2020): 67.

Istri juga merupakan inspirasi tak bertepi yang mampu menghantarkan sang suami menuju kesuksesan yang sekilas mustahil dimiliki.⁸

3. Perempuan Pekerja

Pada era tahun 1900-an, Raden Ajeng Kartini seolah berdiri kokoh sendirian melawan tradisi yang membatasi perempuan Jawa dalam mengakses pendidikan. Dalam perjuangannya, ia terus berbicara tentang keterlibatan perempuan dalam sektor publik. Baginya perempuan harus setara dengan laki-laki dalam kesempatan memperoleh akses pendidikan. Kartini yakin bahwa pendidikan mampu mengubah cara pandang masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup perempuan. “Kartini memberontak terhadap feodalisme, poligami, dan adat istiadat yang mengukung perempuan. Dia yakin pemberian pendidikan yang lebih merata merupakan kunci kemajuan perempuan.” Perempuan dapat memilih pekerjaan dan meningkatkan kapasitasnya untuk meniti jenjang karier lebih tinggi. Perempuan juga dapat memilih semua potensi, apa yang disukai dan apa yang tidak disukai. Kesempatan ini banyak digunakan oleh perempuan untuk mengaktualisasikan diri dalam ranah produktif. Perempuan telah resmi berkontribusi secara nyata dalam pembangunan, baik di bidang ekonomi, sosial dan politik. Namun, tidak sedikit pula perempuan bekerja karena terdesak tuntutan ekonomi dan bahkan menjadi tulang punggung keluarga.

⁸ Fika Andriana Dessy Asnita Agustinar &, “Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga,” *Al-Qadha: Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan* 8, no. 1 (12 Juli 2021): 13–32.

Dewasa ini banyak perempuan yang bekerja, baik bekerja di luar rumah maupun bekerja dalam rumah. Perempuan banyak yang memimpikan bekerja dari rumah sembari tidak meninggalkan statusnya sebagai ibu rumah tangga. Hal ini dilakukan agar beban ganda yang melingkupi perempuan berkurang. Pekerjaan-pekerjaan tersebut menjadi idaman sebagian perempuan seperti, berdagang di rumah membuka toko atau kios, menjadi pengrajin, penjahit dan bahkan menulis.

Darmin Tuwu, Irwan Abdullah meneliti tentang perempuan yang bekerja di industri kerajinan dekat rumah. Ia menjelaskan bahwa ada empat keuntungan bekerja di industri kerajinan dekat rumah. Pertama, pekerjaan industri kerajinan memberikan kemungkinan bagi perempuan untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sehingga tidak mengganggu tugas rumah. Kedua, pekerjaan industri kerajinan dapat dilakukan tanpa harus meninggalkan kewajiban perempuan sebagai ibu karena pengasuhan anak tetap dapat dilakukan. Ketiga, industri kerajinan juga melibatkan anggota rumah tangga (terutama suami dan anak-anak) sehingga dapat meringankan beban perempuan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai pekerja. Keempat, penyelesaian tidak terikat pada waktu dan jam kerja sehingga dapat dikerjakan di sela-sela pekerjaan rumah tangga. Sayangnya usaha ini di dalam dimensi kultural ekonomi kita masih dianggap pekerjaan sampingan, bukan pekerjaan utama.

Pekerjaan yang dilakukan dalam rumah masih diidentikkan dengan pekerjaan yang tujuannya membantu ekonomi keluarga, bukan menjadi

pilihan ekonomi utama keluarga. Walaupun pendapatan yang diterima oleh perempuan yang terlibat dalam industri menurut Irwan Abdullah, memiliki arti penting dalam penghasilan rumah tangga. Walaupun banyak yang mengatakan bahwa pekerjaan kerajinan merupakan pekerjaan sampingan, justru kegiatan kerajinan memberikan upah yang lebih besar.⁹

B. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Menurut Michailhuda kata ekonomi dibentuk dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu “*oikos*” yang berarti rumah tangga dan “*nomos*” yang berarti peraturan. Jadi ekonomi adalah ilmu atau pedoman-pedoman untuk mengatur rumah tangga. Sedangkan keluarga menurut Soejono Soekanto terdiri dari suami/ayah, istri/ibu dan anak-anak satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.¹⁰

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan atau pribadi, atau kelompok, keluarga, suku bangsa, organisasi, Negara dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber daya pemuas yang terbatas.¹¹

⁹ Darmin Tuwu, “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik,” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (30 Mei 2018): 63.

¹⁰ Annisya Triana dan Hetty Krisnani, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3I Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 (13 Agustus 2018): 191..

¹¹ H. Ismail Namawi, *Ekonomi Islam-Perspektif teori, system dan Aspek Hukum*, (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2002), h. 1

Ekonomi juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari usaha usaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh pendapatan dan bagaimana pula mempergunakan pendapatan tersebut.¹²

Keluarga adalah pelaku ekonomi yang terdiri dari ayah, ibu anak dan anggota keluarga lainnya. Pendapat lain menyatakan bahwa keluarga adalah suatu satuan kekerabatan yang juga merupakan satuan tempat yang ditandai oleh adanya kerja sama ekonomi dan mempunyai fungsi untuk berkehidupan, bersosialisasi atau mendidik anak dan menolong serta melindungi yang lemah khususnya merawat orang tua mereka yang telah lanjut usia.

Sedangkan menurut Geonawan Sumodiningrat mendefinisikan ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.¹³

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi paling kecil yaitu keluarga dari system ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan keluarga. Bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuan.

¹² Ahmad karim, System, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam, (Bandung : Pustaka Setia, 1999), h.10.

¹³ Goenawan Sumodiningrat, Pemberdayaan Masyarakat dan JPS, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 199), h. 69

Setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan keluarga menjawab tiga pertanyaan pokok, yaitu:

1. Barang jasa yang ingin dimiliki
2. Bagaimana cara memperolehnya
3. Siapa yang menggunakannya.

Jadi, kajian ekonomi dalam hal ini membahas tentang keinginan, kebutuhan, sumber daya, penentuan pilihan dan pengambilan keputusan, kegiatan atau pekerja ekonomi, dan tujuan ekonomi.¹⁴

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat melalui status sosial ekonomi dan beberapa indikator yang dapat mempengaruhi yaitu:

1. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya (Mulyanto, 1985:2). Jadi, untuk menentukan status sosial ekonomi yang dilihat dari pekerjaan, maka jenis pekerjaan dapat diberi batasan sebagai berikut:

- a) Pekerjaan yang berstatus tinggi, yaitu tenaga ahli teknik dan ahli jenis, pemimpin ketatalaksanaan dalam suatu instansi baik pemerintah maupun swasta, tenaga administrasi tata usaha.

¹⁴ Shinta Doriza, Ekonomi Keluarga, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015), h. 1

- b) Pekerjaan yang berstatus sedang, yaitu pekerjaan di bidang penjualan dan jasa.
- c) Pekerjaan yang berstatus rendah, yaitu petani dan operator alat angkut atau bengkel.

2. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.

3. Pendapatan

Christoper dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

4. Jumlah Tanggungan Orang Tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga (Lilik, 2007).

5. Pemilikan

Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut.

6. Jenis Tempat Tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a. Status rumah yang ditempati.
- b. Kondisi fisik bangunan.

c. Besarnya rumah yang ditempati.¹⁵

3. Indikator Perekonomian Keluarga

Meningkatnya ekonomi keluarga terjadi karena beberapa faktor, yaitu mengenai sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang ada di kehidupan suatu keluarga.¹⁶ Terkait ketahanan ekonomi keluarga, sumber daya fisik dapat diukur melalui kemampuan ekonomi yang ada dalam keluarga, jadi keluarga dikatakan memenuhi ketahanan ekonomi berdasarkan pendapatan dan pengeluaran perkapita dalam kurun waktu tertentu.¹⁷

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu :

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

¹⁵ [Http: //ejournal.unida.gontor.ac.id./index.php/altijarah](http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/altijarah). Diunduh pada tanggal 13 Januari 2018.

¹⁶ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

¹⁷ Arif Nursaid, "Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 2 (2016): 219.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁸ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.¹⁹

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

b. Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga

Konsumsi dapat diartikan sebagai bagian pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian aneka jasa dan kebutuhan lain. Besarnya konsumsi selalu berubah-ubah sesuai dengan naik turunnya pendapatan, apabila pendapatan meningkat maka konsumsi akan meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan turun maka konsumsi akan turun. Pengeluaran konsumsi adalah bagian dari pendapatannya yang di belanjakan. Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya. Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Khusus untuk

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 185

¹⁹ BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230

pengeluaran konsumsi rumah tangga ada beberapa faktor yang menentukan, diantara faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah tingkat pendapatan. Semakin tinggi pendapatan suatu rumah tangga atau masyarakat keseluruhan maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya.²⁰

Menurut Samuelson konsumsi diartikan sebagai kegiatan menghabiskan nilai guna barang dan jasa.²¹ Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Khusus untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, ada faktor yang paling penting menentukan diantaranya tingkat pendapatan rumah tangga.

c. Fasilitas tempat tinggal

Menurut Undang-Undang No 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang dimaksud dengan ruang adalah Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya. Jadi perumahan adalah perkumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Menurut WHO, rumah adalah struktur fisik atau

²⁰ Suparmoko, Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik (Yogyakarta: BPFE, 2013), 34

²¹ Samuelson, Paul A & Nordhaus, William D, Makroekonomi, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2010), 88

bangunan untuk tempat berlindung, di mana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya, baik untuk kesehatan keluarga dan individu.²²

d. Kesehatan anggota keluarga

Kesehatan keluarga adalah usaha terus-menerus dan menjadi norma dalam keluarga untuk menjaga kesehatan setiap individu dalam keluarga tersebut sehingga setiap anggota keluarga bertanggungjawab atas kesehatan bersama. Kesehatan keluarga mencakup berbagai sumber daya, interaksi, dan kondisi ekonomi, sosial, dan emosi anggotanya.

e. Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan

Kemudahan mendapatkan fasilitas kesehatan adalah kemudahan untuk mendapatkan suatu fasilitas kesehatan, setiap lokasi yang menyediakan pelayanan kesehatan, mulai dari klinik kecil hingga rumah sakit yang besar dengan fasilitas yang lengkap.

f. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan

Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan adalah kemudahan dalam memasukkan anaknya ke jenjang pendidikan tanpa berfikir berapa banyak biaya yang dikeluarkan oleh orang tersebut.

²² Soedjajadi Keman, Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Permukiman, Jurnal Kesehatan Lingkungan, (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Vol. 2, No. 1, Juli 2005), 30. Diakses tanggal 23 Nopember 2014

g. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi adalah kemudahan bagi suatu orang untuk mendapatkan suatu fasilitas transportasi atau tidak memiliki kekhawatiran untuk membayar biaya transportasi tersebut.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan ekonomi keluarga, ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur tersendiri. Indikator ekonomi dapat dijadikan sebagai bahan analisis biaya atau manfaat sebagai kriteria utama dalam membuat keputusan, dan juga mempertimbangkan manfaat kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.²³ Kondisi sosial ekonomi yang ada di masyarakat merupakan bagian penting yang dapat dilihat atas tingkat pendidikan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga sebagai bagian dari penilaian tercapainya kesejahteraan keluarga di dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat.

Kondisi perekonomian yang ada didalam keluarga tidak terlepas dari apa yang dihasilkan oleh keluarga berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. pendapatan yang tergolong lebih besar dibandingkan tingkat pengeluaran memberikan arti bahwa keluarga tersebut telah mencapai tingkat kesejahteraan. Selain faktor tersebut, faktor lain

²³ Ismuyanto, Saptati, and Juliananda, Teknik Pengolahan Limbah Padat, 7

dapat menjadi indikator tercapainya kesejahteraan dalam keluarga yaitu dengan jumlah anggota keluarga.²⁴ Sehingga semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka semakin meningkat kriteria kesejahteraan dalam suatu keluarga.

Ekonomi keluarga yang tercukupi menjadi cita – cita setiap orang. Dengan meningkatnya ekonomi keluarga, maka keluarga menjadi sejahtera. Dalam Al Qur'an Surat Quraaisy ayat 3 - 4 menjelaskan indikator kesejahteraan yang artinya :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۖ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَعَأَمَنَهُمْ مِنْ
خَوْفٍ ۖ

Artinya: “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik rumah ini (ka’bah). Yang telah memberikan makan kepada mereka untuk menghilangkan lapar, dan mengamankan mereka dari rasa takut”.²⁵

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat dilihat bahwa indikator kesejahteraan ada tiga yaitu: menyembah Tuhan (pemilik ka’bah), tercukupinya kebutuhan pangan, menghilangkan rasa takut. Indikator pertama kesejahteraan yaitu adanya ketergantungan manusia kepada Tuhan pemilik Ka’bah, indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal ini tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan. Oleh sebab itu ketergantungan manusia

²⁴ Nurlaila Hanum, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan,” Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis 19, no. 1 (2018):42

²⁵ Qur'an Surat Quraaisy ayat (106)

kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

Indikator kedua yaitu hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam kajian ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar), dan tidak boleh berlebih – lebih.

Adapun indikator ketiga yaitu hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terwujudnya rasa aman, rasa nyaman dan damai. Jika berbagai bentuk kriminalitas banyak terjadi di masyarakat, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan, dan kedamaian dalam kehidupan atau dengan kata lain tidak mendapatkan kesejahteraan.²⁶

²⁶ Aprilia Dwi Lestari, “Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Industri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Karyawan Pabrik Bulu Mata Palsu Cv. Chic Eyelashes Di Desa Kedungwuluh, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah)” Skripsi, 2020, 38

C. Jenis – Jenis Usaha

1. Pengertian Usaha

Menurut kamus besar bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud.²⁷

Usaha ialah kegiatan manusia yang akan meraih keuntungan, dan juga untuk memenuhi kebutuhan kehidupan. Dengan adanya suatu perkembangan masyarakat, usaha terdiri dari usaha kualitatif dan usaha kuantitatif. Kualitatif dapat dilihat dari pendidikan dan pemikiran yang maju, sedangkan kuantitatif dilihat dari perkembangan masyarakat.²⁸

Usaha yang baik ialah usaha yang di lakukan sesuai dengan aturan – aturan atau norma – norma ada dalam berbisnis agar para pegusaha tidak melanggar aturan dan tidak merugikan orang lain sehingga usaha dapat berkah dari Allah Swt.²⁹

Usaha adalah sesuatu istilah yang dapat menjelaskan aktivitas dari segala institusi yang dapat menghasilkan barang ataupun jasa yang di butuhkan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari – hari. Secara umum usaha merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat agar memperoleh penghasilan untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3, h. 1254

²⁸ Ariyadi, bisnis dalam islam hal 13

²⁹ Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi, Ahmad Hulaimi hal 17-18

dengan cara dapat mengolah sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.³⁰

2. Jenis-jenis kasur

Diusaha ini terdapat beberapa jenis kasur yang produksi oleh ibu-ibu pengrajin kasur di Desa Banjarrejo

a. Kasur Kapuk

Jenis kasur ini sering ditemukan di pedesaan dan desain bagian luarnya biasanya bermotif garis-garis. Kelebihan dari kasur ini adalah harganya yang paling terjangkau jika dibandingkan dengan yang lain. Sayangnya, agar kasur ini tetap empuk, kita harus sering mengganti kapuk dan menjemurnya. Jika hal ini tidak dilakukan, kasur akan mengeras dan menyebabkan sakit punggung.

b. Kasur Lantai

Dibandingkan dengan kasur biasanya, kasur lantai tidak memerlukan *headboard* dan *bed frame* yang cukup besar, bahkan tanpa menggunakan keduanya sehingga bisa menekan *budget*-mu. Dengan harga yang terjangkau, kamu bisa merasakan kenyamanan tidur dan bermimpi indah.

c. Kasur Busa

Kasur yang satu ini adalah jenis yang populer di kalangan masyarakat. Faktor yang membuat orang-orang memilih kasur ini biasanya karena material busanya nyaman untuk dipakai. Kasur busa

³⁰ Norva dewi, bisnis dalam perspektif islam, hal 35 36

berkualitas tinggi memiliki pori-pori busa yang lebih rapat serta teksturnya tidak terlalu empuk dan tidak terlalu keras. Sementara, kekurangannya adalah kasur ini lebih cepat kendur di area tempat kita tidur atau yang sering diberi tekanan besar.³¹

³¹ Basir Bartos, *Manajemen Sumber Daya Manusi: suatu pendekatan makro*, cet.ke-9 (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012), hal. 90.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang harus terjun langsung dengan masyarakat. Dengan adanya partisipan atau masyarakat berarti turut untuk merasakan apa yang mereka rasakan serta mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* terkait keadaan sekitar. Peneliti harus mempunyai pengetahuan terkait dengan kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan serta masyarakat yang diteliti.¹

Data diperoleh melalui wawancara langsung kepada narasumber dan dokumentasi hasil penelitian. Hasil penelitian yang didapat merupakan data penelitian saat ini. Proses di atas disebut dengan penelitian lapangan. Dengan adanya penelitian lapangan ini peneliti dapat menemukan informasi dan data secara akurat karena terjun langsung kelapangan. Berdasarkan jenis penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga (Studi Pada Usaha Kasur Di Banjarejo)”

¹ “Pengantar and Semiawan - Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya.” t.t., 9.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul yang di ambil serta fokus permasalahan, maka sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah yang ada di dalam kehidupan social berdasarkan kondisi realitas, kompleks dan rinci.²

Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif kualitatif, pengertian deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena secara sistematis, faktural, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat daerah tertentu.

Adapun penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari masing-masing orang pelaku yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengungkapkan kejadian sesungguhnya dilapangan berhubungan dengan “Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga (Studi Pada Usaha Kasur Di Banjarrejo)”

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dapat diperoleh dari dua sumber yaitu.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (sukabumi : CV Jejek, 201), 9

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).³ Maka dalam mencari sumber data yang utama harus diperhatikan dengan baik karena akan di jadikan sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari pemilik usaha kasur di desa Banjarrejo.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder adalah data penunjang penelitian atau data-data tambahan dalam penelitian sebagai pelengkap dari data primer.⁴ Misalnya data skunder adalah dokumentasi, data yang tidak dapat langsung diperoleh dari sumber data primer karena harus melalui orang lain. Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah karyawan di usaha kasur di desa Banjarrejo. Selain itu data penunjang di peroleh dari dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti seperti buku, jurnal dan lain-lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian untuk memperoleh data yang valid serta objektif, yang berkaitan dengan Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga (Studi Pada Usaha Kasur Di Banjarrejo). Maka peneliti akan menggunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari

³Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).171

⁴“Mulyadi - 2013 - Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemiki.Pdf,” T.T., 128.

pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain.

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui atau melengkapi data dan upaya untuk memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.⁵ Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 6 orang informan, yang terdiri dari 3 karyawan dan 3 pemilik usaha kasur di desa Banjarrejo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁶

Jadi dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggali informasi yang ditemukan baik dalam catatan atau pun foto terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi dari tempat penelitian

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data sangat diperlukan di dalam penelitian kualitatif. Untuk mengetahui keabsahan data dindalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ialah suatu teknik pemeriksaan data dengan

⁵ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018): 17.

⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).149

cara membandingkan ataupun memanfaatkan suatu yang lain untuk mengetahui kesimpulan sebuah data apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.⁷ Untuk menguji keabsahan data di dalam penelitian kualitatif deskriptif biasanya menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik penjamin keabsahan data yang dilakukan dengan cara menggunakan teknik atau sumber yang sama namun pada waktu yang berbeda. Namun jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan berulang-ulang hingga menemukan kepastian data.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik penjamin keabsahan data yang dilakukan dengan cara menggunakan teknik yang sama namun melalui sumber yang berbeda.⁸

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang dilakukan peneliti dalam menjamin keabsahan data yang dilakukan dengan cara menggunakan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda, misalnya mencari data dari informan yang sama namun melalui teknik dokumentasi,

⁷ Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (9 Juni 2020): 57.

⁸ Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).43

wawancara dan observasi. Jika data yang dihasilkan sama, maka data yang diperoleh dapat dikatakan kredible.⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan triangulasi teknik. Untuk mendapatkan data yang kredible maka triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mencocokkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Jika kedua teknik tersebut menghasilkan sebuah data yang sama maka data yang dihasilkan dapat dikatakan kredible atau dapat dipercaya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga dikatakan sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, display, dan conclusion.

Langkah analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

⁹ Ibid.44

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan merangkum data dengan cara memilih hal-hal yang fokus atau yang pokok saja, dicari tema dan polanya.¹⁰ Selanjutnya data yang telah direduksi akan dibuat gambaran-gambaran secara jelas agar peneliti dapat dengan mudah melakukan pengumpulan data berikutnya dan pencarian data kembali jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dalam bentuk yang utuh.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusi Data*)

Dari awal pengumpulan data, penelitian harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.¹¹

¹⁰ Sandu siyoto M Ali Sodik Dan, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.1 (Karang Anyar: Literasi Media Publishing, 2015).122

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 65

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

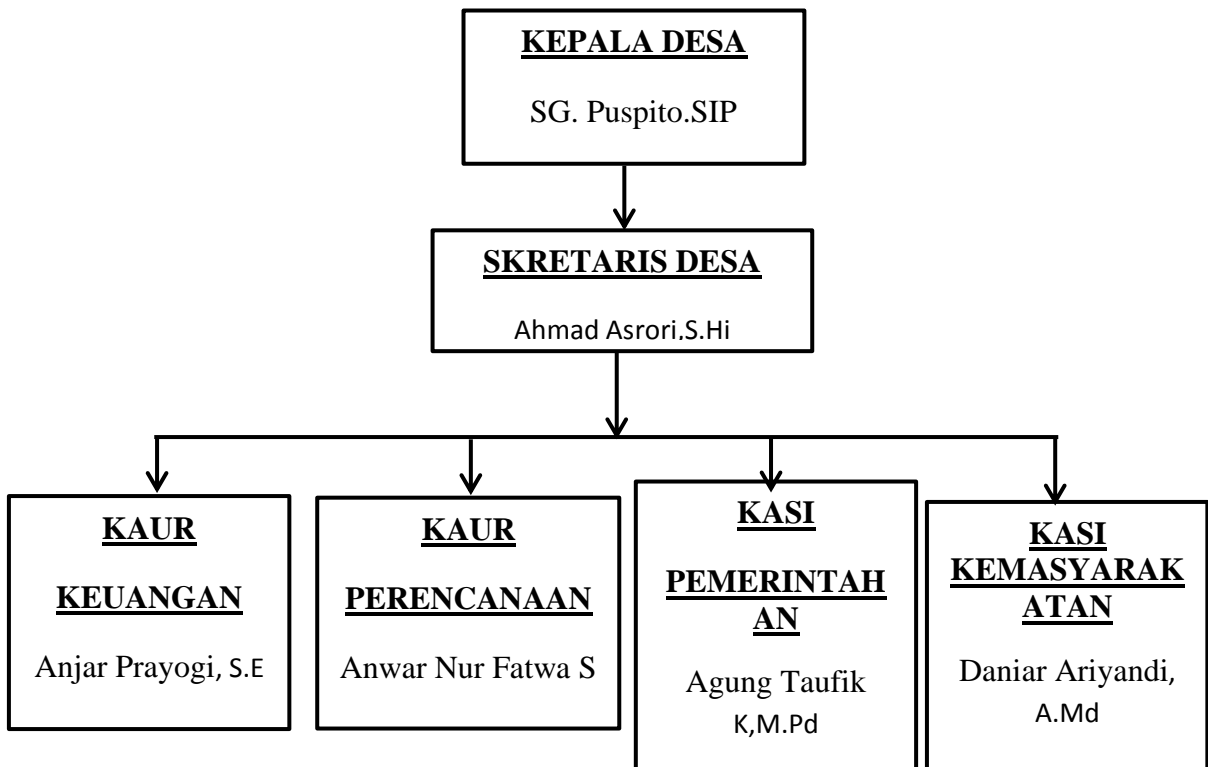
A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum Desa Banjarrejo

a. Sejarah Berdirinya Desa Banjarrejo

Sejarah Berdirinya Desa Banjarrejo di buka masa pejahah Belanda pada tanggal 05 April 1940 dan di beri nama Desa Banjarrejo yang dipimpin oleh seorang SKepala rombongan bernama Bpk. Joyo Diwiry¹

**STRUKTUR ORGANISASI DESA BANJARREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**



¹ Sumber, Buku Profil di Desa 38 B Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tanggal 1 Januari 2018

b. Potensi Penduduk

1) Jumlah Penduduk

Tabel 4. I
Jumlah Penduduk

NO	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	3931
2	Perempuan	3825
	Jumlah	7756

Sumber: Profil desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Tengah

Dilihat jenis laki-laki lebih banyak daripada perempuan ini berarti bahwa terjadi kesenjangan pencari nafkah.

2) Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

NO	Jenis Pekerjaan	Presentase
1	PNS	25%
2	Pedagang	30%
3	Pekerja Serabutan	45%

Sumber: Profil desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Tengah

Dilihat dari mata pencaharian warga desa Banjarrejo didominasi oleh Pekerja Serabutan dan Buruh Pedagang.

3) Jumlah penduduk menurut Agama

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Agama

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	7647
2	Kristen	109
3	Khatolik	-
4	Hindu	-

Sumber: Profil desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Tengah

Dilihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa Agama Islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Desa Banjarrejo dengan jumlah 7647 orang. Dan pemeluk agama non islam adalah 109 orang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai islam masih melekat pada masyarakat Desa Banjarrejo.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Pabrik Kasur Randu Sari 1

Usaha pabrik kasur di berdiri pada pertengahan tahun 1985 yang awalnya masih berada di rumah pemilik di Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Sebelum Usaha kasur ini berdiri, Satomen selaku pemilik industri ini pada awalnya hanya bekerja sebagai pegawai di pabrik beras milik orang china. Pada saat uang mulai terkumpul sedikit demi sedikit beliau tertarik untuk berjualan kasur yang pada saat itu banyak diminati. Beliau mempunyai gudang dan memproduksi kain serta kapuk sendiri yang dibeli dari limbah pabrik yang ada di daerah Bandung. Pabrik milik Bapak Satomen ini terus mengalami

peningkatan karena selain konsistensi dari pemilik sistem pemasarannya pun mulai meningkat. Sekarang sistem pemasaran sudah sampai ke luar Pulau Lampung seperti Palembang. Modal usaha kasur adalah milik pribadi, dan bantuan dari orang tua tanpa adanya tambahan dari lembaga keuangan. Faktor utama yang mendorong pak Satomen membuka usaha ini karena ingin menjadi lebih baik dalam segi ekonomi dan juga ingin menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga yang membutuhkan. Tenaga kerja yang terdapat pada Randu Sari sebanyak 8 perempuan serta 7 laki-laki yang bekerja sebagai penggiling kapuk dan bongkar muatan kasur. Sistem pembayaran upah pekerja di lakukan setiap. Adanya Pabrik Kasur Randu Sari 1 membantu masyarakat sekitar dengan mengurangi tingkat pengangguran untuk ibu rumah tangga.²

3. Tujuan Didirikannya Pabrik Kasur Randu Sari 1

Tujuan didirikannya Pabrik Kasur Randu Sari 1 adalah sebagai berikut:

a. Memperoleh keuntungan atau laba

Laba atau keuntungan penting dalam sebuah usaha, laba juga bisa menjadi tolak ukur dalam menentukan usaha atau bisnis yang sedang dijalankan apakah dalam kondisi diatas ataupun dibawah keuangannya.

b. Menciptakan lapangan pekerjaan

Selain untuk memperoleh keuntungan Pabrik Kasur Randu Sari 1 juga membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang membutuhkan pekerjaan. Pabrik Kasur Randu Sari 1 ini menjadi

² Bapak Satomen, Pemilik Pabrik Kasur Randu Sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

peluang bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh Pabrik Kasur Randu Sari 1 menunjukkan bahwa mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Tersedianya lapangan kerja baru dan berkurangnya angka pengangguran akan berdampak pada perubahan ekonomi dan kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja.

4. Profil Pekerja Pabrik Kasur Randu Sari 1

Jumlah tenaga kerja yang berkerja di Pabrik Kasur Randu Sari 1 berjumlah 8 orang perempuan. Peneliti mengambil 8 subjek penelitian dengan 8 tenaga kerja perempuan yang bekerja sebagai karyawan Pabrik Kasur Randu Sari 1 dan pemilik Pabrik Kasur Randu Sari 1 dengan maksud supaya lebih mengetahui secara mendalam dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada 8 informan tenaga kerja perempuan.

NO	Nama Pekerja	Alamat	Pendidikan
1	Narseh	Bajarrejo	SD
2	Tari	Bajarrejo	SMP
3	Yahmi	Bajarrejo	SD
4	Painah	Bajarrejo	SD
5	Kus	Bajarrejo	SD
6	Tun	Bajarrejo	SMP
7	Sariyah	Bajarrejo	SD
8	Ten	Bajarrejo	SD

Sumber: Hasil wawancara dengan Ibu Tari Senin 27 Februari 2023

Latar belakang para perempuan bekerja di Pabrik Kasur Randu Sari 1 sebagai karyawan perajin kasur adalah untuk membantu suami

mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat. Selain itu karena mereka menyadari pendidikan mereka yang tergolong rendah sehingga mereka bekerja sebagai karyawan perajin kasur yang tidak harus dengan pendidikan tinggi. Pabrik Kasur Randu Sari 1 membantu para perempuan untuk memberikan kesempatan kerja tanpa syarat yang spesifik. Waktu bekerja dimulai pukul 08.30 – 16.00 dari hari senin sampai sabtu. Untuk pendapatan yang diterima setiap perajin berbeda-beda karena selain tergantung dari banyaknya kasur yang dihasilkan tiap ukuran kasur juga berbeda pendapatannya.

B. Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Pekerja

Keadaan ekonomi rumah tangga pekerja perempuan sebelum mereka bekerja sebagai karyawan di pabrik kasur randu sari 1 masih kurang pendapatannya. Karena mereka sebelum bekerja umumnya sebagian bekerja menjadi pekerja serabutan dan sebagian hanya menjadi ibu rumah tangga. Sedangkan penghasilan suami mereka kurang untuk mencukupi kebutuhan yang berdampak buruk bagi kesejahteraan dan keutuhan rumah tangga. Setelah bekerja menjadi karyawan di pabrik kasur randu sari 1 bisa menambah penghasilan bagi istri yang dapat membantu perekonomian rumah tangga.

Dari latar belakang ekonomi yang cenderung pas-pasan, para ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja sebagai karyawan di pabrik kasur randu sari 1. Bagi para karyawan yang bekerja di pabrik kasur merupakan salah satu

cara mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pabrik kasur yang berada di Banjarrejo ini cukup dekat dengan tempat tinggal para pekerja, sehingga pendapatan mereka tidak terpotong untuk ongkos transportasi dan dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sebagaimana Ibu Yahmi mengatakan bahwa

”Sebelum saya bekerja sebagai perajin kasur lantai saya cuma mengurus rumah tangga, dan pendapatan suami kurang untuk memenuhi kebutuhan sedangkan pengeluaran sebulan untuk sekolah anak makan bayar listrik dll lebih dari 2 jutaan jadi ya saya memutuskan untuk bekerja karena tempat kerja kan juga lumayan dekat jadi tidak perlu adanya biaya transportasi.”³

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa karena desakan dan himpitan ekonomi keluarga yang membuat para perempuan bekerja sebagai karyawan di pabrik kasur. Memang disadari bahwa pemenuhan ekonomi merupakan tanggung jawab laki-laki sebagai suami. Namun dengan keadaan suami karyawan yang mayoritas bekerja sebagai buruh dan serabutan maka mengizinkan perempuan untuk ikut bekerja. Jika hanya mengandalkan dari penghasilan suami maka belum mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

Semua pekerja di pabrik kasur randu sari 1 sudah mendapat izin dari suami mereka dengan alasan untuk membantu meringankan beban suami mereka. Sebelum bekerja para tenaga kerja perempuan membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu, setelah pekerjaan rumah

³ Wawancara kepada Karyawan pabrik kasur randu sari 1 Ibu Yahmi pada tanggal 27 Februari 2023

selesai mereka baru berangkat kerja ke pabrik kasur randu sari 1 yang ada di Desa Banjarrejo.

Sebelum para istri bekerja sebagai karyawan di pabrik kasur pendapatan suami belum cukup untuk kehidupan sehari-hari. Keadaan ekonomi rumah tangga para pekerja sebelumnya terbilang pas-pasan. Untuk kehidupan ekonomi bagi tenaga kerja perempuan bukan hal baru apabila suami dan istri sama-sama merasa tanggung jawab terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangganya. Idealnya seorang suami yang bertanggung jawab penuh atas kebutuhan keluarganya, termasuk dalam hal pendapatan karena suami berstatus sebagai kepala keluarga.

Tidak hanya suami yang bekerja pada kenyataannya para istri juga ikut membantu sesuai dengan kemampuan masing-masing. Istri ikut membantu memperoleh penghasilan yang didukung oleh para suami selama tidak mengganggu tugas sebagai ibu rumah tangga.

C. Analisis Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Pada Usah Kasur Di Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik dalam pemenuhan ekonomi, pendidikan dan tempat tinggal. Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat. Hal ini bisa ditinjau dari nilai harga barang serta biaya pendidikan yang terus meningkat.

Atas alasan tersebut, maka peran perempuan dibutuhkan untuk membantu suami memenuhi ekonomi keluarga. Namun Perempuan yang memilih bekerja pada sektor publik untuk menambah pendapatan keluarga, tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga (domestik). Peran ibu sangat penting dalam keluarga, terutama untuk mengurus suami dan anak-anaknya

Secara teori, ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Tujuan dari peran ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga yaitu membantu keluarga agar lebih berdaya sehingga tidak hanya dapat kemampuan dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, tetapi juga kemampuan ekonominya. Maka keterlibatan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan memberi kesempatan kepada ibu-ibu rumah tangga baik berupa modal maupun pengetahuan berdagang, sehingga mereka mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan benar.

Usaha kasur di Banjarrejo ini berdiri pada tahun 1985. Pabrik kasur Randu Sari 1 didirikan oleh seorang anak yang tinggal di desa Banjarrejo 38a yang bernama bapak Satomen. Pabrik kasur yang sudah memproduksi kasur selama 37 tahun dan sudah mengirim produk kasur buatannya sudah tersebar ke seluruh provinsi Lampung.

Tenaga kerja yang terdapat pada pabrik kasur Randu Sari 1 ini adalah Ibu-ibu masyarakat desa Banjarrejo, terdiri dari 8 orang wanita dan 7 orang pria dengan tugas sebagai berikut:

- a. Bagian Pembuat (8 orang perempuan) Tukang pembuat kasur mempunyai tugas sebagai berikut:
 - 1) Memasukan limbah kedalam kain kasur
 - 2) Menjahit kain kasur tempat lubang masuknya limbah
- b. Bagian menggiling limbah kasur yang akan dijadikan isi untuk kasur (1 orang pria)
- c. Bagian untuk memasarkan kasur (6 orang laki- laki) mempunyai tugas sebagai berikut:

Menjual kasur dengan cara keliling yang terdiri dari 2 orang menggunakan mobil truk, 2 orang menggunakan mobil bak 1300 dan 2 orang menggunakan motor.

Proses pembuatan kasur yang sering dilakukan Ibu-ibu di desa Banjarrejo yang pertama, pemilik kasur sudah membeli kain kasur yang sudah jadi, kedua, proses penggilingan limbah yang dibeli dari bandung, ketiga, proses memasukan limbah kedalam kain kasur tersebut, keempat, adalah proses menjahit lubang dimana limbah dimasukan ke dalam kain.

Selama Pabrik kasur Randu Sari 1 berdiri, pabrik randu sari ini mempunyai jumlah karyawan yang tidak tetap. Hal ini dapat terjadi karena mengalami pasang surut dalam memproduksi kasur karena zaman sekarang yang semakin modern. Sehingga hal ini menyebabkan jumlah tenaga kerjanya semakin berkurang. Dalam bekerja di Pabrik kasur Randu Sari 1 ini tidak ada jam lembur.

Sistem upah yang dilakukan di pabrik kasur desa banjarrejo ini dilakukan setiap minggu. Ibu-ibu pekerja akan melapor berapa jumlah kasur yang dapat dia buat dalam 1 hari kepada pemilik pabrik, itu dilakukan setiap hari sampai dimana di hari minngu adalah dimana gajiian untuk para Ibu-ibu pengrajin kasur sekaligus hari libur di hari minggu yang dapat digunakan untuk Ibu-ibu untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.

Sistem pemasaran yang dilakukan di pabrik kasur Randu Sari 1 ini dilakukan secara keliling menggunakan mobil dan motor ke seluruh provinsi lampung, dan sekarang sudah bisa dipesan melalui media social untuk mengikuti perkembangan zaman. Adapun produk kasur buatan Ibu-ibu pengrajin desa banjarrejo sudah bias menjual produknya sampai ke seluruh provinsi lampung bahkan pernah sampai ke Palembang.

Dampak yang timbul sejak berdirinya pabrik kasur Desa Banjarrejo adalah mebuca lapangan pekerjaan untuk Ibu-ibu masyarakat desa banjarrejo. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan di desa banjarrejo banyak Ibu-ibu yang dapat membantuk perekonomian keluarnya yang paspasan dikarenakan sang suami yang bekerja sebagai buruh harian saja.⁴

Dengan adanya pekerjaan pabrik kasur randu sari 1 tersebut sangat membantu sekali para ibu-ibu rumah tangga untuk beraktifitas membantu penghasilan suami untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga setiap harinya. Sehingga mengurangi tingkat pengangguran para ibu-ibu

⁴ Bapak Satomen, Pemilik Pabrik Kasur Randu Sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 february 2023

rumah tangga. Para karyawan tetap, mulai bekerja pabrik kasur randu sari 1 sejak berdirinya perusahaan tersebut beroperasi hingga sekarang ini

Pertama adalah Ibu Tari, ibu rumah tangga yang tidak bekerja yang hanya mengerjakan pekerjaan rumah, yang hanya mengandalkan profesi suaminya sebagai pekerja bangunan yang penghasilannya juga tidak pasti, sekitar Rp. 1.300.000,- perbulannya. Kemudian untuk pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulannya Ibu Tari memiliki 2 orang anak yang masih sekolah dan kuliah, anak pertamanya sedang menempuh pendidikan perkuliahan dan anak keduanya masih SMP. Untuk kebutuhan konsumsi dan sekolah anak paling tidak perbulan ibu tari mengeluarkan sekitar Rp.2.000.000,- oleh sebab itu dengan bekerja di pabrik kasur ini Ibu Tari bisa mendapatkan pendapatan sekitar Rp. 1.500.000 perbulan. Ibu Tari menyatakan bahwa dari penghasilan yang beliau dapatkan mampu membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵

Kedua adalah Ibu Narseh, seorang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh cuci pendapatan yang diperoleh sekitar Rp. 400.000,- perbulan, suaminya bekerja sebagai pembuat dodol dengan pendapatan sekitar Rp.1000.000,- perbulan. Jika digabungkan pendapatan mereka berkisar Rp. 1.400.000 perbulan, beliau memiliki satu orang anak yang sedang menjadi mahasiswa disalah satu universitas dengan uang kuliah tunggal Rp. 1.200.000 tiap semester. pengeluaran setiap bulan berkisar

⁵ Ibu Tari, Karyawan Pabrik Randu sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

1.500.000. dari bekerja sebagai karyawan di pabrik kasur randu sari 1 mendapat Rp. 1.300.000 perbulan.⁶

Ketiga adalah Ibu Tun, yang tidak bekerja hanya menjadi ibu rumah tangga yang hanya mendapat uang dari suaminya, suaminya bekerja menjadi buruh bangunan dengan pendapatan bisa mencapai Rp. 1.000.000,- perbulan, untuk pengeluaran relative sangat kecil karena keduanya sudah tidak lagi menyekolahkan anak, sekitar Rp. 800.000,- untuk biaya konsumsi dan listrik setiap bulannya. Dari menjadi karyawan di pabrik kasur randu sari 1 Ibu Tun bisa mendapatkan Rp.1.000.000 perbulanya.⁷

Keempat adalah Ibu sariyah, yang setiap harinya hanya mengerjakan pekerjaan rumah, suaminya bekerja menjadi buruh penjual bibit tanaman, pendapatan sekitar Rp. 1.300.000,- dengan anaknya berjumlah tiga orang. Biaya untuk sekolah sektar Rp. 1.000.000 perbulan, dan biaya konsumsi sebesar Rp. 1.000.000 perbulan. keikutsertaan ibu sariyah dalam menjadi karyawan di pabrik kasur Randu Sari 1 dapat memberikan tambahan penghasilan sekitar Rp. 1.300.000 perbulan.⁸

Kelima adalah Ibu Painah menjelaskan dengan adanya pabrik kasur randu sari 1 bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mempunyai aktifitas untuk dirinya sendiri yang awalnya hanya pengangguran dan hanya menggantungkan uang yang diberi oleh

⁶ Ibu Narseh, Karyawan Pabrik Randu sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

⁷ Ibu Tun, Karyawan Pabrik Randu sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

⁸ Ibu Sariyah, Karyawan Pabrik Randu sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

suaminya yang bekerja sebagai buruh serabutan dengan pendapatan Rp. 1.000.000 dalam sebulanya, sehingga penghasilan pun kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan tambahan menjadi karyawan di pabrik kasur Randu Sari 1 Ibu Painah bisa mendapatkan Rp.1.200.000 perbulan.⁹

Keenam adalah Ibu Yahmi Sebelum bekerja sebagai perajin kasur Ibu Yahmi cuma mengurus rumah tangga, suami bekerja sebagai buruh bangunan dan pendapatan suami Rp. 1.300.000 perbulanya kurang untuk memenuhi kebutuhan sedangkan pengeluaran sebulan untuk makan, anak sekolah, bayar listrik dan lain-lain lebih dari 2 jutaan jadi Ibu Yahmi memutuskan untuk bekerja di pabrik kasur Randu Sari dengan mendapatkan gaji Rp. 1.200.000 perbulanya.¹⁰

Ketujuh adalah Ibu Kus, adalah seorang single parent yang mempunyai 2 orang anak, beliau bekerja sebagai pembuatan keripik pisang yang dititipkan di warung-warung kecil, pendapatan per bulan tidak menentu berkisar Rp. 450.000 per bulan, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi beliau dibantu oleh anak perempuannya yang sudah bekerja, perbulan beliau bisa mengeluarkan Rp.1.000.000 untuk kebutuhan konsumsi dan lainnya. Dari bekerja di pabrik kasur Randu Sari 1 Ibu Kus biasanya bisa mendapatkan Rp. 1.300.000 perbulan.¹¹

⁹ Ibu Painah, Karyawan Pabrik Randu Sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

¹⁰ Ibu Yahmi, Karyawan Pabrik Randu Sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

¹¹ Ibu Kus, Karyawan Pabrik Randu Sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

Kedelapan adalah Ibu Ten, ibu rumah tangga, suami Ibu Ten bekerja sebagai buruh bangunan dengan pendapatan perbulan dikira-kira mencapai Rp. 1.200.000. mempunyai satu anaknya yang menuntut ilmu di pondok pesantren, Pengeluaran tiap bulan yang dikeluarkan Rp.500.000 perbulan, dan tambahan yang bisa diperoleh sebagai karyawan di pabrik kasur randu sari 1 setiap bulannya mencapai Rp. 1.100.000 perbulan, Ibu Ten menyatakan bahwa dari penghasilan yang beliau dapatkan mampu membantu keuangan keluarga dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.¹²

Dari hasil wawancara tersebut dari segi kuantitas 8 responden mengalami peningkatan pendapatan dari kisaran Rp.1.200.000-Rp.1.500.000. Melihat penghasilan tersebut dimana perempuan bukan sebagai pencari nafkah utama, tetapi ikut membantu suami karena pekerja menganggap pendapatan suami mereka masih kurang untuk memenuhi kebutuhan. Dengan adanya pendapatan yang dihasilkan dari para pekerja perempuan sudah cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selain hal diatas, pada dasarnya ada suatu asumsi yang menjadi dasar keikutsertaan ibu rumah tangga dalam dunia kerja adalah bahwa ekonomi keluarga akan meningkat jika ditopang oleh kedua belah pihak karena pendapatan yang diperoleh dapat berlipat ganda, dibanding hanya yang ditopang oleh satu pihak saja, dan biaya operasional dan konsumsi

¹² Ibu Ten, Karyawan Pabrik Randu sari 1, Desa Banjarrejo, Wawancara, 27 Februari 2023

akan terasa ringan jika ditopang oleh kedua belah pihak, sehingga rumah tangga masih memiliki kesempatan untuk kebutuhan lain dari sisi saldo yang dimiliki baik untuk keperluan pelengkap atau keperluan menabung.

Perekonomian keluarga memiliki beberapa indikator yang digunakan yaitu:

1) Pekerjaan

Berdasarkan indikatornya masyarakat Desa Banjarrejo yang mencukupi perekonomian keluarganya dengan memenuhi kebutuhan pokoknya. Seperti halnya masyarakat Desa Banjarrejo yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan, serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya dengan hasil bekerja.

2) Pendidikan

Berdasarkan indikator pendapatan dari ibu rumah tangga yang bekerja di pabrik kasur randu sari 1 Desa Banjarrejo yang dapat membantu suami memenuhi kebutuhan anaknya dalam hal pendidikan seperti sekolah. Begitu juga dengan Ibu Tari, yang menggunakan sebagian dari pendapatan bekerja digunakan untuk memenuhi pendidikan anaknya.

3) Pendapatan

Berdasarkan indikator pendapatan, dapat diketahui bahwa ibu rumah tangga di Desa Banjarrejo memiliki pendapatan pada tingkat sedang yaitu sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000.

4) Pemilikan

Berdasarkan indikatornya maka jumlah asset mempengaruhi perekonomian keluarga karena asset tersebut untuk menjamin kemakmuran keluarga.

Dilihat dari tingkat pendapatan istri yang bekerja sebagai karyawan di pabrik kasur menunjukkan relatif cukup untuk ukuran di desa. Hal ini mengingat pekerjaan tersebut tidak jauh dari rumah pekerja sehingga sang istri tidak meninggalkan pekerjaan-pekerjaan rumah. Dan mereka sudah mendapatkan izin dari suami dan keluarganya, bahkan keluargapun ikut memberikan motivasi. Dalam menjalankan sebagai karyawan di pabrik kasur randu sari tersebut juga tidak lupa menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Diantara persyaratan yang telah ditetapkan para ulama fikih bagi wanita karir, yaitu : Persetujuan Suami, Menyeimbangkan Tuntutan Rumah Tangga Dan Tuntutan Kerja, Pekerjaan Itu Tidak Menimbulkan Khalwat, Menghindari Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Dengan Psikologi Wanita, Menjauhi segala Sumber Fitnah.

Adapun kedudukan perempuan di dalam islam dapat dilihat sebagai berikut yaitu :

- a. Kedudukan perempuan sebagai seorang istri
- b. Kedudukan perempuan sebagai seorang anak
- c. Kedudukan perempuan sebagai seorang ibu
- d. Kedudukan perempuan sebagai seorang pendidik

Berdasarkan pernyataan di atas bahwasanya kedudukan perempuan di dalam islam sama saja dengan perempuan di desa banjarrejo walaupun mereka bekerja sebagai karyawan di pabrik kasur Randu Sari 1 mereka sudah mendapatkan izin dari suami, mereka juga dapat membagi waktu terhadap anak, suami, pekerjaan rumah, dan pekerjaan diluar rumah sehingga tetap menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengatur rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga menunjukkan tingkat yang tinggi. Fenomena ini menunjukkan bahwa perempuan antusias untuk berpartisipasi dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Bagi mereka keikutsertaan dalam membantu suami demi memperoleh tambahan pendapatan tidak dijadikan sebagai beban dalam hidup, meskipun dengan ini perempuan menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai perajin kasur. Pendapatan yang diperoleh sangat bermanfaat untuk membantu ekonomi keluarganya dan memenuhi kebutuhan anak. Oleh karena itu tenaga kerja perempuan Randu Sari 1 mengalokasikan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kesejahteraan keluarga.

Hal yang dilakukan para pekerja perempuan juga sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dari segi pendapatan, kesejahteraan, dan kualitas pendidikan yang meningkat, tidak hanya itu

perempuan-perempuan yang bekerja di pabrik kasur randu sari 1 juga membuktikan bahwa peran dan tugasnya bukan hanya sebagai ibu rumah tangga melainkan mereka mampu berperan terhadap suami, terhadap anak, pengaturan rumah tangga, menjadi tenaga kerja, serta menjadi anggota dalam suatu organisasi perempuan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Studi Pada Usaha Kasur Di Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur maka dapat disimpulkan bahwa:

Perempuan sebagai istri memiliki peran yang amat penting dalam keluarga, tidak saja sebagai pendamping suami yang bertugas melayani dan membantu suaminya dalam mengelola keluarga, tetapi juga berperan sebagai seorang pendidik yang menentukan masa depan keluarga. Di samping itu istri juga memegang amanat untuk selalu menciptakan rasa aman, nyaman dan tenang bagi setiap anggota keluarga (suami dan anak-anaknya). Namun demikian, istri sebagai bagian dari masyarakat juga memiliki hak untuk melakukan aktifitas dan bekerja diluar rumah sepanjang tidak melalaikan peran dan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga dan menjadikan rumah itu sebagai keluarga yang sakinah.

Dengan adanya Pabrik Kasur yang ada di Desa Banjarrejo dapat meningkatkan Ekonomi Keluarga yang kurang mampu, sebelum mereka bekerja pendapatan keluarga mereka dalam satu bulan kurang dari Rp. 1000.000 sesudah bekerja pendapatan yang didapat saat ini kurang lebih Rp. 2.000.000, sehingga dapat menambah kebutuhan sehari-hari. Pendapatan perajin kasur lantai merupakan pendapatan keluarga. Pendapatan tersebut

digunakan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, antara lain kebutuhan sandang, pangan, dan papan termasuk juga membantu untuk membiayai pendidikan. Dengan begitu pekerja perempuan mempunyai peran yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

B. Saran

Peran wanita atau istri dalam keluarga tidak selamanya merupakan peran sebagai seorang ibu rumah tangga. Ia juga bertanggung jawab untuk membantu suaminya dalam bidang lain. Sedangkan suami berkewajiban membantu istri menciptakan suasana keluarga yang kondusif bagi semua anggotanya. Akhirnya kerjasama antara suami dan istri dalam membina keluarga hendaknya disadari dengan hubungan yang sejajar. Oleh sebab itu kesadaran akan peran dan fungsi masing-masing sangat diperlukan demi terciptanya keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah bagi suami-istri dan anak-anak, sesuai dengan tujuan perkawinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad karim, System, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam, Bandung : Pustaka Setia, 1999.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* sukabumi : CV Jejek, 201.
- Annisya Triana dan Hetty Krisnani, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga,” *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 2 13 Agustus 2018.
- Bambang Susilo, “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Tani Berbasis Kelembagaan” 2, no. 2 2010.
- Basir Bartos, *Manajemen Sumber Daya Manusi: suatu pendekatan makro*, cet.ke-9 (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012).
- Cahyani Takariawan, *Pernik-pernik Rumah Tangga Islam (tatanan dan peranan dalam kehidupan masyarakat)*, (Solo: Intermedia, 2001) h.305
- Darmin Tuwu, “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik,” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (30 Mei 2018).
- Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan,” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018).
- Fika Andriana Dessy Asnita Agustinar &, “Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga,” *Al-Qadha : Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan* 8, no. 1 (12 Juli 2021).
- Goenawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 199).
- Shinta Doriza, Ekonomi Keluarga, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015), h. 1*
- Http: //ejournal.unida.gontor.ac.id./index.php/altijarah. Diunduh pada tanggal 13 Januari 2018.*
- Shinta Doriza, Ekonomi Keluarga (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 18.*
- Arif Nursaid, “Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga,” Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 2 (2016): 219.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 185
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230
- Suparmoko, *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 34
- Samuelson, Paul A & Nordhaus, William D, *Makroekonomi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 88
- Soedjajadi Keman, *Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Permukiman*, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Vol. 2, No. 1, Juli 2005), 30. Diakses tanggal 23 Nopember 2014 Ismuyanto, Saptati, and Juliananda, *Teknik Pengolahan Limbah Padat*,
- Nurlaila Hanum, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 1 (2018):42
- Aprilia Dwi Lestari, "Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Industri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Pada Karyawan Pabrik Bulu Mata Palsu Cv. Chic Eyelashes Di Desa Kedungwuluh, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah)" *Skripsi*, 2020, 38
- H. Ismail Namawi, *Ekonomi Islam-Perspektif teori, system dan Aspek Hukum*, (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2002).
- Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).149
- Hasriani Hasriani dan Widya Astuti Aisfar, "Peran Perempuan dalam Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Aruhu pada Pasar Sentral Kabupaten Sinjai," *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (27 Juli 2020) .
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).171
- Marwadani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Mulyadi - 2013 - Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemiki.pdf.
- Pengantar and Semiawan - Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya.
- Sabariman, "Perempuan Pekerja (Status Dan Peran Pekerja Perempuan),"

- Salama, "Suara Sunyi Pekerja Pabrik Perempuan."
- Sandu siyoto M Ali Sodik Dan, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.1 (Karang Anyar: Literasi Media Publishing, 2015).
- Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015)
- Sudirman, "Kontribusi Dan Motivasi Pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga."
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006)
- Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (9 Juni 2020)
- Tindangen, Engka, dan Wauran, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)."
- Triana dan Krisnani, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3I Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga,"
- Vinna Ulfianna, *Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Kelompok Wanita Tani Kenanga Di Kampung Sukajawa Lampung Tengah)*, 2021
- Yanuar Zuliyansyah, *Peran Istri Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Desa Sukadana Tengah Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur*, 2019
- Yesi Dwi Aptika, *Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Study Kasus di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)*, 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0215/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mat Jalil (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **JUWANDA PRASETYA**
NPM : 1804041086
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1663/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
BAPAK DESA BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **JUWANDA PRASETYA**
NPM : 1804041086
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PENGEMBANGAN USAHA KASUR PADA KINERJA
KAUM WANITA (STUDI KASUS DESA BANJARREJO 38A,
KECAMATAN BATANGHARI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

untuk melakukan *pra-survey* di DESA BANJARREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2021
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0430/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **JUWANDA PRASETYA**
NPM : 1804041086
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pabrik Kasur Randu Sari 1, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

SASDA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-154/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**


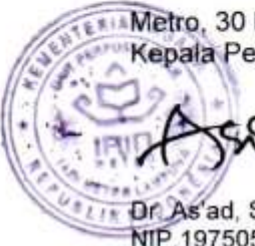
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Juwanda Prasetya
NPM : 1804041086
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041086

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Peran Perempuan
 1. Peran Perempuan
 2. Perempuan Pekerja
 3. Kedudukan Perempuan
- B. Ekonomi Keluarga
 1. Pengertian Ekonomi Keluarga
 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga
 3. Indikator Perekonomian Keluarga
- C. Jenis Jenis Usaha
 1. Pengertian Usaha
 2. Jenis-jenis Usaha Kasur

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
- B. Keadaan Ekonomi Rumah Tangga

C. Analisis Peran Pekerja Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 197403021999031001

Metro, 20 November 2022

Peneliti,



Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pengelola Usaha Kasur di Desa Banjarrejo

- a. Sejak kapan usaha kasur ini didirikan?
- b. Ada berapa jumlah karyawan di usaha kasur di desa banjarrejo?
- c. Bagaimana proses pembuatan kasur di usaha kasur di desa banjarrejo?
- d. Bagaimana sistem upah dalam pembuatan kasur di desa banjarrejo?
- e. Bagaimana sistem pemasaran kasur di usaha kasur di desa banjarrejo?
- f. Sudah di kirim kemana saja kasur buatan pabrik kasur di desa banjarrejo?
- g. Apakah dampak yang timbul dari adanya usaha kasur tersebut?

2. Wawancara Dengan Pekerja Wanita Pengrajin Kasur di Desa Banjarrejo

- a. Sebelum bekerja di usaha kasur di desa banjarrejo anda bekerja di mana?
- b. Berapakah pendapatan dari berkerja sebagai pengrajin kasur ?
- c. Apakah dengan adanya usaha kasur tersebut mampu mencukupi kebutuhan ekonomi anda?
- d. Bagaimana keadaan ekonomi pekerja perempuan dari sebelum maupun sesudah adanya usaha kasur?
- e. Bagaimana cara membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?

3. Dokumentasi

Foto dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

Data yang berkaitan dengan lokasi penelitian

Metro, 20 November 2022

Pembimbing,

Peneliti,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 197403021999031001



Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Juwanda Prasetya
NPM : 1804041086
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Perempuan Pekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Studi Pada Usaha Kasur Di Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0430/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Pabrik Kasur Randu
Sari 1
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0430/In.28/D.1/TL.01/02/2023,
tanggal 24 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **JUWANDA PRASETYA**
NPM : 1804041086
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pabrik Kasur Randu Sari 1, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA STUDI PADA USAHA KASUR DI BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Mufliha Wijayati M.S.I.
NIP 19790207 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Juwanda Prasetya**
NPM : 1804041086

Fakultas / Jurusan : **FEBI / ESy**
Semester / TA : **VIII/ 2020-2021**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		a.	<i>pembimbing dibekukan di fakultas</i>	
			<i>Lo m, Di lihat lagi tubing</i>	
		c	<i>gunakan yuk mis</i>	
		✓	<i>monophasia</i>	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 197010201998032000

Mahasiswa Ybs.

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Juwanda Prasetya**
NPM : 1804041086

Fakultas / Jurusan : FEBI / ESy
Semester / TA : VIII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>Juwanda Prasetya</i>	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 197010201998032000

Mahasiswa Ybs.

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A Iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	-	Daftar di perbaikan sitirika dg pematolaha yg akan di kaji	
	-	Apd di perbaikan, sugbrankan dg data yg akan di peroleh	

Dosen pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998030101

Mahasiswa Ysb,

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouiniv.ac.id; E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>cut line sekiranya di lampirkan Apd perbaikannya mas</p>	<p></p>

Dosen pembimbing

Mahasiswa Ysb,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998030101


Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouiniv.ac.id; E-mail: febi.iain@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	✓	Aee. online dan Apd 30/12/22	

Dosen pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998030101

Mahasiswa Ysb,

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>IV. Apa harus semua Andak te bahar</p> <p>V. Kelayakan dan Signif pertanyaan penelitian mu buaban, dan Kelayakan mu beapan.</p> <p>Setelah ini laka mabuk jga buan² di au</p>	

Dosen pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196308121998030101

Mahasiswa Ysb,

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>✓ Bab IV apakah sama Apd sudah di tangk di bab IV</p> <p>✓ Jhd nol tly di pthakn</p> <p>✓ Struktur di bahasakan</p> <p>✓ Abupula hny bun Snynd dan menyorsk Rusan mabakat</p>	

Dosen pembimbing

Mahasiswa Ysb,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998030101

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41.507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouiniv.ac.id;E-mail : febi.iaini@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>daftar pustaka yg di mubtaka harga yg di akan</i>	

Dosen pembimbing

Mahasiswa Ysb,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998030101

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>Di tambah dan di landa tangan</i>	

Dosen pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998030101

Mahasiswa Ysb,

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41307; faksimili (0725) 47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id; E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juwanda Prasetya Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1804041086 Semester / TA : IX / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 28/03 /2023	fee	

Dosen pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998030101

Mahasiswa Ysb,

Juwanda Prasetya
NPM. 1804041086

DOKUMENTASI



Foto dengan pemilik pabrik kasur Randu Sari 1 di Desa Banjarrejo



Dokumentasi dan wawancara dengan Ibu-ibu pengrajin kasur.



Proses pembuatan kasur oleh Ibu-ibu pengrajin kasur desa Banjarrejo.











RIWAYAT HIDUP



Juwanda Prasetya dilahirkan di Desa Banjarrejo 38a Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada 19 Mei 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Winardi dan Ibu Sri Lestari.

Pendidikan peneliti dimulai dari TK PGRI 1 Banjarrejo selesai pada 2006, kemudian Pendidikan dasar peneliti di SD Negeri Banjarrejo dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2015. Sedangkan Pendidikan selanjutnya di SMK Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESY) pada semester I yang dimulai tahun 2018/2019.